

Pengenalan Bilangan (1-10) oleh Orang Tua pada Anak Usia (4-5) Tahun saat Belajar dari Rumah di Desa Gadung Bangka Selatan

SKRIPSI

Oleh

Gita Oktaria

NIM: (06141281722023)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

PENGENALAN BILANGAN (1-10) OLEH ORANG TUA PADA ANAK
USIA (4-5) TAHUN SAAT BELAJAR DARI RUMAH DI DESA
GADUNG BANGKA SELATAN

SKRIPSI

Oleh

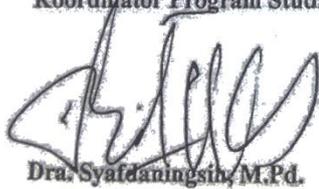
Gita Oktaria

Nim: 06141281722023

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP. 195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP. 195908151986092001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Oktaria

NIM 06141281722023

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengenalannya Bilangan 1-10 oleh Orang Tua Pada Anak Usia (4-5) Tahun Saat Belajar Dari Rumah di Desa Gadung Bangka Selatan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 16 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,

A yellow rectangular stamp is placed over the signature. The stamp contains the text "STAMP" and "06141281722023".

Gita Oktaria
NIM. 06141281722023

Pengenalan Bilangan (1-10) oleh Orang Tua pada Anak Usia (4-5) Tahun saat Belajar dari Rumah di Desa Gadung Bangka Selatan

SKRIPSI

Oleh

Gita Oktaria

NIM: (06141281722023)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

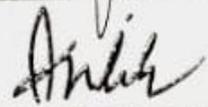
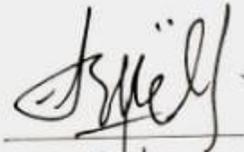
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Juli 2021

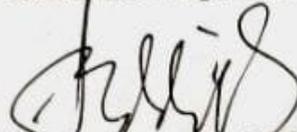
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Syafjaningsih, M.Pd
2. Anggota : Dra. Rukiyah, M.Pd
3. Anggota : Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd



Indralaya, 31 Juli 2021

Koordinator Program Studi



**Dra. Syafjaningsih, M.Pd.
NIP.195908151986092001**

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengenalan Bilangan (1-10) Oleh Orang Tua Pada Anak Usia (4-5) tahun Saat Belajar Dari Rumah di Desa Gadung Bangka Selatan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Syafdaningsih, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak DIKTI yang telah memberikan beasiswa PPA selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 16 Juni 2021

Penulis,



Gita Oktaria

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan segala nikmat dan karunia sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada Baginda Rasulullah Saw.

Kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang kusayangi:

1. Kepada Ayah dan Emak, terima kasih banyak atas dukungannya baik materi maupun tenaga meski sekarang jarak yang membatasi untuk berjumpa tetapi Gita selalu merindukan kalian. Tidak ada kata yang lebih baik daripada pulang ke rumah. Banyak suka maupun duka dan cerita ketika berada di kota orang lain apalagi di masa pandemi *Covid-19*. Intinya harus kuat dan beruntungnya aku masih dikelilingi oleh teman dan sekaligus keluarga yang baik, "I don't know what I would do without them". Kalian adalah kekuatan dan sekaligus menjadi kelemahanku disaat aku gagal tapi I'm gonna be ok semua pasti ada waktunya dan aku hanya cukup berusaha lalu berdoa kemudian menunggu kapan aku berada di garis finish seperti mereka. Karena jarak memberikan kita alasan sampai waktunya kita akan berjumpa kembali.
2. Saudara-saudara ku, terimakasih atas dukungan dan doa kalian selama masa studi ku, Abang Ikhsan dan Adik Asiko.
3. Terima kasih banyak untuk keluarga besar Jumika atau mak ute yang selalu memberikan selipan uang atau bingkisan saat aku pulang.
4. Terima kasih banyak untuk seluruh keluarga besar bapak Ahok dan Ibu Fitri yanti yang sudah menjadi orang tua yang baik. Terima kasih telah memberikan izin untuk tinggal di rumah ini secara gratis dan sudah mengizinkan semua barang di rumah menjadi hak milik. Sehat selalu untuk bapak Ahok selaku owner martabak dan Ibu Fitri sebagai Ibu rumah tangga yang sangat rajin dan baik hati karena aku disini tidak pernah di marah-marah oleh kalian, aku harap nantinya aku bisa membalas kebaikan kalian. Untuk Aqila terimakasih ya.. yang selalu ngingetin ayuk makan, perhatian walaupun galak ngeselin tapi ayuk sayang Qila Miss you semoga nantinya jadi orang yang sukses dan menjadi wanita hebat untuk bapak dan mamak dirumah.

5. Terima kasih banyak untuk rekan seperjuanganku yaitu Erfi Rianti Putri S.Pd yang sudah banyak berjasa selama masa perkuliahan di UNSRI tercintahh, semoga menjadi orang yang seterusnya masih bisa aku susahkan aamiinn. Kamu orang yang sangat baik dan kamu bukan lagi sekedar teman ataupun sahabat tetapi sudah menjadi seorang mak-mak untukku dalam artian keluargalah. Aku harap seterusnya kita masih bisa berkomunikasi dengan baik walaupun nanti kita sudah berbeda kota. Begitu banyak waktu, uang, maupun tenaga yang sudah kita relakan dan yang pasti semua itu punya ceritanya. Aku yakin kita bisa menjadi orang yang sukses meskipun sekarang ini kita masih bukan siapa-siapa untuk mereka yang sudah ada pelanginya masing-masing. Menurutku hal itu tidaklah penting selagi kita masih bisa berusaha sendiri. Karena kata petuah Ibu Nurul tercintahh sebagai pejabat wakakur sma adabiyah tidak apa-apa lambat karena belum tentu juga yang sekarang ini perjalanannya masih jauh tidak menjadi orang yang sukses “I believe”, semoga kita masih diberi waktu dan umur yang panjang untuk masih bisa bertemu lagi dan yang pasti aku sangat merindukanmu terutama traktiran. Sehat terus ya dan ini hanya sebuah tulisan belaka kebaikanmu tidak cukup untuk dituliskan disini. Kamu dan aku semoga bisa menjadi guru atau pemimpin yang baik ataupun bisa memiliki PAUD sendiri. Intinya aku bukanlah siapa-siapa saat ini tanpa belas kasihanmu.
6. Terima kasih untuk Julia S.Pd yang telah mengisi cerita diakhir masa perkuliahan, terima kasih banyak untuk boncengannya bertiga setiap pagi menjelang siang, kamu di depan, aku yang kedua dan terakhir ayukmu erfi dibelakang.
7. Temanku Nunung gang Teladan terima kasih banyak atas bantuannya dalam penelitian dan sudah menjadi teman yang sangat baik saat aku pulang ke rumah. Semoga tetap menjadi orang yang baik.
8. Terima kasih untuk teman-teman yang berada di grup Cinderella yang sudah mendapatkan gelar S1 yaitu regitak,ita,selok,gracek,anisak,kiki,egak atas cerita sekaligus berbagi informasi dan telah membuat cerita yang sangat menarik saat PKL Malaysia,Singapore dan Batam.
9. Dosen Dosen ku tercinta, terutama Ibu, Dra. Syafdaningsih, M.Pd yang selama ini selalu memberikan saran maupun arahan yang baik dan positif saat mengerjakan skripsi dan satu hal lagi terima kasih untuk segala hal selama bimbingannya bu yang melatih mental gita untuk selalu kuat dan mungkin nantinya itu bakal menjadi kesan yang paling dirindukan di kemudian hari. Semoga Ibu sehat selalu ya. Terimakasih banyak untuk Ibu

Mahyumi Rantina, M.Pd selaku validator instrument yang telah memberikan saran maupun arahan yang sangat baik untuk pembuatan instrument yang benar, Terima kasih banyak untuk Bunda Dr. Sri Sumarni, M.Pd atas ilmunya selama masa pendidikan di PG-PAUD, Terima kasih banyak untuk Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa studi terutama saat PLP di TK Al-Kautsar selaku pembimbing saat PLP, Terima kasih banyak untuk Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd atas kebaikan ibu maupun cerita-cerita yang memotivasi kami semua saat dikelas, Terima Kasih banyak untuk Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd dosen yang selalu memberikan cerita-cerita yang positif dan menarik, Terima kasih banyak untuk Ibu Febriyanti Utami, M.Pd untuk ilmunya dikelas terutama saat pembelajaran matematika yang mengajarkan cara menghitung valid dan reali instrumen dan seluruh dosen terkait masa studiku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

10. Kepada staff karyawan FKIP, khususnya admin prodi PG-PAUD Ibu Tesi Faizah, ST yang telah mengurus segala keperluan administrasi selama penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada seluruh Masyarakat Desa Gadung Bangka Selatan
12. Keluarga Besar FKIP UNSRI dan Keluarga Besar HMPAUD.
13. Teman Teman satu angkatan PG-PAUD 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
14. Teman virtual-ku yang selalu memberi semangat dan motivasi Ayu Destari.

Motto

“Jangan setengah hati menjadi guru, karena anak didik kita telah membuka sepuh hatinya”

~Ki Hajar Dewantara~

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ixii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hakikat Pengenalan Bilangan (1-10) oleh Orang Tua	8
2.1.1 Definisi Pengenalan	8
2.1.2 Definisi Bilangan	9
2.1.3 Definisi Pengenalan Bilangan (1-10).....	10
2.1.4 Macam-Macam Bilangan.....	11
2.1.5 Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia (4-5) Tahun Oleh Orang Tua.....	13
2.1.5.1 Orang Tua Memberikan Kegiatan Membilang/Menyebutkan Satu-Persatu Banyak Benda (1-10) Kepada Anak	14
2.1.5.2 Orang Tua Mengenalkan Bilangan 1 Sampai 10 Melalui Benda Kongkret.....	15
2.1.5.3 Orang Tua Mengenalkan Lambang Bilangan Pada Anak Melalui Kegiatan Meniru Bentuk	16
2.1.6 Tahapan-Tahapan Pengenalan Bilangan (1-10).....	17
2.1.7 Tujuan Pengenalan Bilangan (1-10)	21

2.1.8 Strategi Pengenalan Bilangan (1-10)	23
2.2 Definisi Orang Tua	25
2.3 Belajar Dari Rumah (BDR).....	26
2.3.1 Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Dari Rumah Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	27
2.3.2 Kelebihan Adanya Sistem Belajar Dari Rumah (BDR) Bagi Orang Tua	29
2.3.3 Kendala yang dihadapi oleh Orang tua dalam Mendampingi Anak Saat BDR	30
2.4 Hakikat Anak Usia (4-5) Tahun.....	32
2.4.1 Karakteristik Anak Usia (4-5) Tahun.....	33
2.5 Hakikat Penelitian Deskriptif Kuantitatif	35
2.5.1 Definisi Penelitian Deskriptif Kuantitatif	35
2.6 Jenis Data	36
2.6.1 Data Primer	36
2.6.2 Data Sekunder	37
2.7 Populasi dan Sampel	37
2.7.1 Populasi.....	37
2.7.2 Sampel.....	37
2.8 Teknik Pengumpulan Data.....	38
2.8.1 Wawancara.....	38
2.8.2 Lembar Observasi Daftar <i>Checklist</i>	38
2.9 Instrument Penelitian	39
2.9.1 Langkah-Langkah Menyusun Instrumen Penelitian	39
2.9.2 Variabel Penelitian.....	39
2.9.3 Definisi Konseptual Variabel Penelitian.....	39
2.9.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
2.10 Kisi-Kisi Instrumen.....	40
2.11 Skala Pengukuran.....	40
2.12 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	41
2.13 Kerangka Berpikir.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Variabel Penelitian.....	44
3.2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	44
3.2.3 Definisi Operasional Variabel.....	45
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel.....	45
3.4 Jenis Data	45
3.4.1 Data Primer	45
3.4.2 Data Sekunder	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5.2 Wawancara.....	46
3.5.3 Lembar Observasi Daftar <i>Checklist</i>	46
3.6 Instrumen Penelitian	46
3.6.1 Lembar Pedoman Wawancara.....	47
3.6.2 Lembar Pedoman Observasi	48
3.7 Teknik Analisis Data.....	48
3.8 Interpretasi Data.....	50
3.9 Prosedur Penelitian	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi Data.....	52
4.2 Analisis Data.....	53
4.2.1 Uji Validitas	53
4.2.2 Uji Realibilitas	54
4.3 Interpretasi Data	56
4.3.1 Orang tua memberikan kegiatan yang menunjukkan anak mampu membilang/menyebutkan satu-persatu banyak benda (1-10).....	58
4.3.2 Orang Tua Mengenalkan Bilangan 1 Sampai 10 Melalui Benda Kongkret.....	60
4.3.3 Orang Tua Mengenalkan Lambang Bilangan Pada Anak Melalui Kegiatan Meniru Bentuk.....	62
4.4 Pembahasan.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	Er
ror! Bookmark not defined.	
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80
LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN	81
LAMPIRAN.....	84
LAMPIRAN TABEL PENELITIAN	97
LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN	103
LAMPIRAN SURAT-SURAT	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6.1 kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara.....	47
Tabel 3.6.2 kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi	48
Tabel 3.7.1 Kategori Lembar Observasi Daftar <i>Ceklist</i>	49
Tabel 3.8.1 Skoring Skala Guttman	50
Tabel 3.8.2 Kategori Lembar Observasi Daftar <i>Ceklist</i>	50
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.2.2 Nilai-nilai r Product Moment.....	54
Tabel 4.2.2.1 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.2.2.2 Tingkat Realibilitas Berdasarkan Nilai Alpha Guilford.....	55
Tabel 4.3.1 Rekapitulasi Skor Perolehan Pengenalan Bilangan (1-10) oleh Orang Tua Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	58
Tabel 4.3.2 Pengenalan Bilangan (1-10) oleh Orang Tua dalam membilang/menyebutkan satu-persatu banyak benda (1-10)	59
Tabel 4.3.3 Pengenalan Bilangan (1-10) oleh Orang Tua dalam mengenalkan bilangan melalui benda kongkret	61
Tabel 4.3.4 Pengenalan Bilangan (1-10) oleh Orang Tua dalam mengenalkan lambang bilangan melalui kegiatan meniru bentuk	63
Tabel Lembar Wawancara	82
Tabel Lembar Observasi Daftar <i>Checklist</i>	94
Tabel Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS.....	98
Tabel Hasil Uji Validitas Menggunakan Rumus Excel 2010	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3.1.1 Diagram Batang Pengenalan Bilangan (1-10) dengan indikator membilang/menyebutkan bilangan (1-10) pada anak usia (4-5) tahun di Desa Gadung Bangka Selatan.....	60
Gambar 4.3.1.2 Diagram Batang Pengenalan Bilangan (1-10) oleh Orang Tua dalam Kegiatan Mengenalkan Bilangan (1-10) Melalui Benda Konkret Pada Anak Usia (4-5) Tahun di Desa Gadung Bangka Selatan.....	62
Gambar 4.3.1.3 Diagram Batang Pengenalan Bilangan (1-10) oleh Orang Tua dalam Kegiatan Mengenalkan Lambang Bilangan (1-10) Melalui Kegiatan Meniru Bentuk Pada Anak Usia (4-5) Tahun di Desa Gadung Bangka Selatan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	81
Lampiran 2 Wawancara	82
Lampiran 3 Format Lembar Observasi Daftar <i>Ceklist</i>	94
Lampiran 4 Lembar Hasil Uji Validitas SPSS	98
Lampiran 5 Lembar Hasil Uji Validitas Excel 2010.....	101
Lampiran 6 Gambar Dokumentasi Pengambilan Data Awal	104
Lampiran 7 Gambar Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian.....	105
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Pengenalan Bilangan (1-10)	106
Lampiran 9 Usulan Judul Penelitian	109
Lampiran 10 SK Penelitian Izin FKIP UNSRI	111
Lampiran 11 Izin Penelitian Desa Gadung Bangka Selatan	112
Lampiran 12 Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	113
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Validasi Instrumen.....	114
Lampiran 14 Submit Jurnal.....	117
Lampiran 15 Cek Plagiarisme.....	118
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi.....	119

PENGENALAN BILANGAN (1-10) OLEH ORANG TUA PADA ANAK USIA (4-5) TAHUN SAAT BELAJAR DARI RUMAH DI DESA GADUNG BANGKA SELATAN

Oleh :

Gita Oktaria

Nim: 06141281722023

Pembimbing: Dra. Syafdaningsih, M.Pd

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemahaman dan tingkat keberhasilan pengenalan bilangan (1-10) oleh orang tua pada anak usia (4-5) tahun saat belajar dari rumah. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif. Instrument pengumpulan data menggunakan wawancara dan lembar observasi daftar *checklist*. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sehingga sampel berjumlah 32 orang tua. Hasil analisis data pada penelitian ini mendapatkan persentase 77% dari keseluruhan 32 responden baik SD, SMP, SMA dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti 79% orang tua dalam kegiatan membilang atau menyebutkan satu-persatu banyak benda (1-10) kepada anak berada pada kategori baik. Orang tua mengembangkan kreativitas berhitung anak di rumah dengan kegiatan berhitung menggunakan pom-pom. Untuk indikator mengenalkan bilangan melalui benda kongkret 83% orang tua berada pada kategori sangat baik. Untuk indikator mengenalkan lambang bilangan melalui kegiatan meniru bentuk mendapatkan persentase 71% dan berada pada kategori Baik dengan kegiatan membentuk pola angka melalui kegiatan *homemade playdough* bersama anak, menuliskan angka dipasir dan mengajak anak meniru pola angka sambil meletakkan batu-batuan kecil. Diharapkan pada penelitian selanjutnya orang tua lebih meningkatkan kreativitas pengenalan bilangan (1-10) dengan membuat kegiatan yang mudah dijumpai di sekitar rumah.

Kata Kunci: *Pengenalan Bilangan (1-10), Anak Usia (4-5) Tahun, Belajar Dari Rumah.*

RECOGNITION OF NUMBER (1-10) BY PARENTS IN (4-5) YEARS OLD CHILDREN WHEN LEARNING FROM HOME IN GADUNG VILLAGE, BANGKA SELATAN

By :

Gita Oktaria

Number: 06141281722023

Supervisor: Dra. Syafdaningsih, M.Pd

Teacher education for early childhood education

ABSTRACT

This study aims to describe the understanding and success rate of number recognition (1-10) by parents in children aged (4-5) years when learning from home. The method used is descriptive quantitative. The data collection instrument used interviews and checklist list observation sheets. Sampling using saturated sampling technique. So the sample amounted to 32 parents. The results of data analysis in this study obtained a percentage of 77% of all 32 respondents both elementary, junior high, high school and included in the good category. This is proven by 79% of parents in counting or mentioning many objects (1-10) to their children in the good category. Parents develop children's numeracy creativity at home by counting activities using pom-poms. For indicators of introducing numbers through concrete objects 83% of parents are in the very good category. For indicators of introducing number symbols through imitating shapes activities get a percentage of 71% and are in the Good category with activities forming number patterns through homemade playdough activities with children, writing numbers in the sand and invites children to imitate number patterns while placing small stones. It is hoped that in future research, parents will further increase the creativity of number recognition (1-10) by making activities that are easy to find around the house.

Keywords: Introduction to Numbers (1-10), children aged (4-5) years, learning from home.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengenalan bilangan pada anak perlu diberikan sedini mungkin, apalagi pada anak usia (4-5) tahun yang berada pada tahap praoperasional yang artinya cara berpikir anak yang masih belum logis dan masih bersifat kongkret, namun sudah mampu mengatakan maupun mengetahui sesuatu secara langsung dengan menghubungkan benda-benda yang ada disekitarnya berdasarkan pengalaman yang diperoleh melalui lingkungannya. Seperti halnya membagi beberapa permen dengan temannya kemudian menghitung setiap permen untuk memastikan bahwa masing-masing temannya mendapatkan jumlah yang sama tanpa sepengetahuan anak itu sendiri bahwa ia sudah mulai belajar berhitung, adapun membayangkan satu (1) ekor bebek di sungai seperti menyerupai angka dua (2) dan pohon tinggi menjulang seperti angka satu (1) dan seterusnya.

Pengenalan bilangan (1-10) merupakan kegiatan menghitung sekaligus memperkenalkan angka-angka kepada anak dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan perkembangan kognitifnya, lalu mengajarkan anak mengurutkan bilangan (1-10) dengan langkah-langkah yang mudah melalui benda-benda kongkret yang sering dijumpai anak selama pembelajaran di rumah berlangsung. Sehingga pemberian stimulasi adalah hal yang sangat penting pada awal-awal perkembangan otak anak sejak dini.

Sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 dijelaskan bahwa terdapat enam aspek perkembangan yang harus dikembangkan yaitu (1) nilai agama dan moral, (2) fisik motorik, (3)

kognitif, (4) bahasa, (5) sosial emosional, (6) seni. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan adalah aspek kognitif, aspek kognitif sebagai salah satu aspek perkembangan yang sangat perlu diberikan stimulasi sejak dini terutama dalam lingkungan keluarga saat ini, karena orang tua merupakan sumber belajar anak sekaligus pendidik selama proses belajar dari rumah di masa Pandemi *Covid-19* saat ini.

Dalam pengenalan bilangan (1-10) kepada anak diperlukan suatu cara maupun stimulasi yang tepat dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan kegiatan bermain bersama anak selama di rumah, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar bilangan yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak seperti meminta anak menghitung berapa jumlah benda di halaman rumah secara urut maupun mengenalkan bentuk-bentuk bilangan dari kegiatan bermain dengan menggunakan alat dan bahan yang mudah dijumpai di dalam rumah. Hal ini akan menjadikan perkembangan kognitif anak berkembang jika pembelajaran yang diberikan bermakna dan menyenangkan. Sehingga pengenalan bilangan (1-10) sangat penting dan harus disiapkan sebaik mungkin.

Adapun kegiatan pengenalan bilangan (1-10) yang bisa dilakukan oleh orang tua bersama anak saat belajar dari rumah menurut (Andriani Danti, 2020, p. 14) yaitu :

- 1) sambil mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar bilangan seperti menyebutkan urutan bilangan (1-10); 2) mengenalkan bentuk-bentuk bilangan dengan benda kongkret; 3) dan mengajak anak menghubungkan dan mencari pasangan dari lambang bilangan dengan benda-benda.

Berdasarkan kegiatan pengenalan bilangan (1-10) yang perlu dilakukan oleh orang tua saat pembelajaran dari rumah yang telah disebutkan di atas dapat kita pahami bahwa pola pembelajaran anak usia dini pada saat ini diperoleh melalui belajar sambil bermain dari pengalaman disekitar anak itu sendiri, dengan cara mengamati sesuatu yang dilihatnya, meniru, kemudian bereksperimen secara berulang-ulang dengan mempelajari pengetahuan baru yang didupakannya. Pembelajaran itu dilakukan secara

aktif dalam lingkungan keluarga dengan melibatkan anak untuk berinteraksi secara langsung. Pengenalan bilangan (1-10) pada anak usia (4-5) tahun bisa dengan menggunakan benda yang ada di sekitar anak seperti meminta anak untuk menyebutkan dan menunjukkan satu-persatu angka yang ada di plat nomor motor/mobil maupun dengan cara menuliskan angka di selembar kertas lalu meminta anak mengambil benda sesuai jumlah angka yang tertulis di kertas.

Tanggapan orang tua mengenai hal di atas tentunya berbeda-beda saat belajar dari rumah ada yang mengatakan bahwa mengajarkan anak dalam mengenalkan bilangan (1-10) dengan cara menghitung jari tangan satu-persatu dimana orang tua bersama anak secara bersamaan menunjuk jarinya masing-masing, kemudian ada juga orang tua yang mengatakan bahwa hal itu dapat diajarkan melalui benda-benda yang ada disekitar atau yang mudah dijumpai dalam keseharian di rumah seperti menghitung kancing baju yang anak kenakan, bernyanyi lalu ada juga orang tua yang lain berpendapat bahwa untuk memudahkan mengenalkan bilangan (1-10) yang menyenangkan kepada anak dan anak mau belajar biasanya harus diiringi dengan penggunaan alat permainan/alat peraga karena alat permainan sangat membantu anak selama di rumah agar anak tidak mudah merasa jenuh dan bosan saat belajar, apalagi yang berhubungan dengan matematika pada anak.

Pengenalan bilangan (1-10) di tengah keadaan dan kondisi sekarang, memberi kesempatan yang sangat luas dalam lingkup keluarga dalam memanfaatkan waktu yang berkualitas bersama anak, meskipun dalam proses atau kegiatan pembelajaran masing-masing orang tua memiliki cara berbeda dalam menstimulasi kognitif anak, tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan setiap orang tua akan memberikan kontribusi yang terbaik untuk anaknya selama dirumah. Selain itu alternatif atau strategi yang bisa dimanfaatkan orang tua agar anak memahami bilangan (1-10) yaitu menggunakan benda yang di sekitar rumah yang mudah dijumpai dengan

memanfaatkan biji-bijian kacang merah, kacang hijau atau rempah-rempah yang ada di dapur, sehingga mendorong kepercayaan diri anak untuk menyebutkan jumlah benda dan mampu membuat anak memecahkan masalahnya sendiri dan bertanya mengenai bilangan (1-10) yang dimainkannya tanpa takut disalahkan. Seperti halnya yang telah peneliti sebutkan di atas bahwa kemampuan dan pengetahuan anak diperoleh melalui pengalaman-pengalaman dari lingkungan itu sendiri. Sehingga orang tua hanya perlu memberikan kegiatan itu secara berulang-ulang dan menyenangkan selama belajar dari rumah.

Namun kenyataannya, karena pandemi *Covid-19* di Indonesia maupun penjuror dunia masih belum mereda, maka pemerintah memberikan arahan Program Belajar Dari Rumah (BDR) yang bekerja sama langsung dengan sekolah sesuai dengan kondisi pandemi saat ini. Jadi, segala aktivitas yang biasanya dilakukan di lingkungan sekolah harus bisa diterapkan oleh orang tua di rumah. Sehingga beberapa orang tua merasa kesulitan jika harus menerima kenyataan untuk selalu mendampingi anak belajar dari rumah apalagi jika dihadapkan langsung untuk mengenalkan angka ditambah dengan faktor dari latar belakang pendidikan dari orang tua yang berbeda-beda serta, diiringi rutinitas pekerjaan mereka sehari-hari.

Berdasarkan penelitian (Akmal Rijal, 2020) di desa tempat tinggalnya di Kabupaten Wonogiri salah satu kendala dengan adanya dampak dari pandemi *covid-19* bagi pendidik terutama orang tua yaitu kurangnya antusias orang tua saat diadakannya pertemuan melalui *Via Zoom* bersama guru yang akan memberikan materi pembelajaran maupun jarang mendownload materi pembelajaran melalui *Whatsapp group* yang diberikan oleh guru, kemudian cara guru saat mengenalkan bilangan pada anak kurang menarik dan membuat anak-anak tidak fokus dalam memperhatikan pembelajaran seperti sibuk dengan kegiatannya masing-masing dikarenakan dalam mempraktekkan media pembelajaran dalam pengenalan angka guru hanya melakukan kegiatan bernyanyi, lalu menulis angka dikertas origami

dan meminta anak untuk menuliskan angka yang sama sesuai kegiatan yang diberikan guru secara *online*. Sehingga hal itu membuat orang tua dan guru sedikit kehilangan komunikasi dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada anak selama di rumah yang tentunya di dampingi orang tua, sama halnya yang terjadi di Desa Gadung Bangka Selatan orang tua masih minim menggunakan *smartphone* dan lebih memilih meminta anaknya datang ke sekolah untuk melakukan proses pembelajaran bersama guru yang sedang memberikan pembelajaran melalui *daring* di sekolah dan ketika melakukan observasi beberapa anak sudah hafal menyebutkan bilangan dari (1-10) secara urut dan benar namun ketika guru meminta anak untuk mencari banyaknya benda yang mewakili bilangan 1 dan 2 anak masih bingung dalam mencari benda-benda di dalam rumah saat proses pembelajaran melalui *daring*. Sehingga hal itu menjadikan proses belajar dari rumah (BDR) yang dialokasikan pemerintah tidak berjalan dengan baik.

Sejalan dengan penelitian (Sulha, 2020) di Kabupaten Probolinggo pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara *daring* kurang efektif apalagi guru dan anak memiliki keterbatasan waktu pembelajaran karena anak lebih banyak melakukan kegiatan belajar di lingkungan rumah dan setengah dari orang tua masing-masing anak tidak memiliki *gadget* sehingga tanpa adanya *gadget* atau alat komunikasi lainnya proses pembelajaran dari rumah tidak akan terlaksana dengan baik. Sama halnya yang terjadi di Desa Gadung Bangka Selatan tidak semua orang tua mampu mengoperasikan *gadget* karena ada beberapa orang tua yang keadaannya masih belum melek teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian Khotimah (2020) ada beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran secara *daring* baik dari pendidikan terakhir orang tua, penghasilan orang tua bahkan sampai kemampuan teknologi orang tua, ketidakpahaman orang tua terhadap materi peserta didik dan sinyal. Namun, pada prinsipnya hanya orang tua yang menjadi peran utama dalam membantu anak menjalankan proses belajar dari rumah dan tentunya selalu memberikan penguatan, kepekaan dan kesabaran

saat menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh anak setiap harinya. Ini sama halnya saat peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada beberapa orang tua yang memiliki anak usia (4-5) tahun mereka berpendapat bahwa belajar dari rumah saat ini membuat mereka sangat kewalahan apalagi secara tidak langsung mereka harus membuat dan membantu anak dalam proses belajar yang nantinya akan dikirimkan melalui WA dan itupun tidak semua orang tua dapat mengkomunikasikan pembelajaran melalui WA karena beberapa orangtua tidak dapat menggunakan *Smartphone*, kemudian kurang pahamnya orangtua dengan kegiatan yang diberikan guru disekolah dan mengharuskan mereka untuk bertanya kembali ke sekolah terkait kegiatan apa saja yang harus dilakukan anak di rumah, disini peneliti juga mengetahui latar belakang pendidikan dari orang tua yang juga bervariasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, di dapatlah jumlah orang tua di Desa Gadung Bangka Selatan yang mempunyai anak usia (4-5) tahun sebanyak 32 anak. Dari 32 anak itu orang tua sudah menyekolahkan anaknya ke Taman Kanak-kanak dan telah mengikuti pelaksanaan program Belajar Dari Rumah (BDR) berdasarkan *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020* tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* dengan membuat mekanisme pembelajaran jarak jauh secara *daring* agar guru dan orang tua/wali peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan rencana pembelajaran tetap berjalan lancar meskipun belajar dari rumah. Sehingga peneliti ingin melanjutkan penelitian dengan berfokus pada tahapan selanjutnya untuk meneliti mengenai bagaimana pemahaman dan tingkat keberhasilan orang tua dalam memberikan pengenalan bilangan (1-10) yang dilakukan di Desa Gadung sehingga penelitian ini berjudul “Pengenalan Bilangan (1-10) Oleh Orang Tua Pada Anak Usia (4-5) Tahun Saat Belajar Dari Rumah di Desa Gadung Bangka Selatan”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah sejauh mana pemahaman dan tingkat keberhasilan pengenalan bilangan (1-10) oleh orang tua pada anak usia (4-5) tahun saat belajar dari rumah dengan melihat latar belakang pendidikan terakhir orang tua di Desa Gadung Bangka Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan tingkat keberhasilan pengenalan bilangan (1-10) oleh orang tua pada anak usia (4-5) tahun saat belajar dari rumah dengan melihat latar belakang pendidikan terakhir orang tua di Desa Gadung Bangka Selatan.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain :

1) Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai khazanah ilmu pengetahuan bidang pendidikan terutama taman Kanak-kanak dalam meningkatkan kemampuan pengenalan bilangan (1-10) dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

2) Secara Praktis

- 1) Bagi pendidik dan calon pendidik, dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk orang tua dalam mengenalkan bilangan 1-10 selama masa pandemi *Covid-19*.
- 2) Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan informasi dan strategi pembelajaran yang tepat dalam pengenalan bilangan (1-10) pada anak usia dini selama masa pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Rijal, A. S. (2020). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini Berbasis E-Learning di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 208–213.
- Amalina. (2020). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 538–548.
- Amirullah. (2016). *POPULASI DAN SAMPEL (pemahaman, jenis dan teknik)*.
- Analisa Fitria. (2017). Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini. *Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 45–55.
- Andriani Danti. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MENGENALKAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA DINI SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2), 16–21. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm>
- Anggarasari, Nurkamilah, M. (2018). Fun Cooking: Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 211–219. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i1.230>
- Ariyanti. (2019). Pendidikan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal PG PAUD Undiksa*, 4(3), 10–15.
- Aswadi & Effendi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 4–13.
- Ayriza. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Anak Usia Dini. *Jurnal of Anesthesia*, 8(2), 769–774.
- Basriah Latief. (2017). *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data*. PT. Grasindo.
- Burhan Saepul. (2016). *Prosedur Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. Alfabeta.
- CYNDI HEMASTUTI. (2017). *UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN BERHITUNG BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA BALOK CUISENAIRE PADA ANAK KELOMPOK B TK PURWOSARI II WONOGIRI*. 122.
- Desiyanti Anggraini. (2017). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Lambang Bilangan Melalui Metode Bermain Lompat Karpas Angka Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi II Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten

- Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(10).
- Edukids. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Melalui Pendekatan Experiential Learning. *Jurnal Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini*, 6(1), 11–15. <http://ejournal.upi.edu/index.php/edukid>
- Edy. (2018). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan*, 1(2), 47–54.
- Faizatun. (2018). Meningkatkan Minat Mengenalkan Konsep Bilangan Melalui Metode Bermain Alat Manipulatif. *Jurnal Pendidikan*, 1(10), 132–140.
- Fuadatun, Rahman, S. (2017). Pemahaman Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 2(3), 9–11. <https://doi.org/10.17509/jpa.vli.9359>
- G.Gendana. (2017). Peningkatan Pengenalan Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK At-Toyyibah. *PAUD Agapedia*, 1(1).
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20,00*. Universitas diponegoro.
- Haryono. (2016). Materi Teori Bilangan. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(2), 190–202. <https://doi.org/10.17509/jpa.vli2.9359>
- Herman. (2019). Pendidikan Anak dengan Pengenalan Matematika dan Sains. In *jurnal basicedu* (Vol. 7, Issue 2).
- Heru Kurniawan, Marwani, A. L. (2020). *BERMAIN DAN PERMAINAN ANAK USIA DINI*. PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Ishartono. (2018). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 332–337.
- Ivy Maya Savitri. (2019). Pengenalan Bilangan Sejak Dini. In *jurnal unesa PAUD Teratai* (Vol. 4, Issue 2).
- Johnson, R. (2016). *Matematika Diskrit*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Khotimah. (2020). Peran Serta Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Matematika dengan E-Learning di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(2), 54–63.

- Kusumah. (2018). Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal*, 5(2), 823–829. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>
- Lestari, A. & G. (2020). The impact of Covid-19 pandemic on learning implementation of primary and secondary school levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 58–63.
- Lisa. (2017). PENGENALAN BERHITUNG MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI. *Matematika IAIN Lhokseumawe*, 4(2).
- Lutfiah. (2020). Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Kemampuan Kognitif. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 110–114.
- Luthfi & Ahsani. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 37–46.
- M. Miftah. (2016). MODEL DAN FORMAT INSTRUMEN PREVIEW PROGRAM MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF. *Pengembangan Multimedia Semarang*.
- Malhotra. (2017). *Riset Pemasaran Pendekatan Penerapan*.
- Meita Dhamayanti, Anne Dian Rachmawati, Nita Arisanti, Elsa Puji Setiawati, Viramita K Rusmi, N. S. (2017). Validitas dan Realibilitas Kuesioner Skrining Kekerasan terhadap Anak. *JKP*, 5(3), 280–289.
- Mesi Pepi Yanti. (2020). *Pengembangan Kemampuan Membilang Melalui Kegiatan Bermain Dengan Benda-Benda Kongkrit Di PAUD Muara Indah Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*. 1–83.
- Musfiroh. (2017). Pengenalan Matematika AUD. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(3), 99–120.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ningsih. (2016). Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(3), 41–45.
- Nining Sriningsih. (2016). *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Pustaka Sebelas.
- Nopia Yulindari dan Nenny Mahyuddin. (2020). *Pengenalan Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori*. Perpustakaan Digital Universitas Malang.

- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Roliana, E. (2018). URGENSI PENGENALAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA DINI. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 417–424.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Safirah Ifadah. (2020). Kemampuan Kognitif Anak dalam Memahami Konsep Bilangan. *Jurnal Artikel Mahasiswa PG-PAUD*, 3(3), 70–74.
- Schwartz, S. (2016). *Teaching Young Children Mathematics*. CT: Praeger.
- Setiyo Utoyo. (2017). *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Ideas Publishing.
- Soefendi. (2020). *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya
- Sood & Mackey. (2016). Examining the Effects of Number Sense Instruction on Mathematics Competence of Kindergarten Students. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 2(2), 417.
- Sri Hernawati. (2017). *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif*. Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES) 2017.
- Sri Tatminingsih. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 70–76.
- Sry Anita Rachman. (2020). Penguatan peran orang tua dalam mendampingi pendidikan Anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 4(2), 332–331.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhada. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Y. N. (2017). *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka.
- Sulha. (2020). PENERAPAN MONTESSORI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI LURING SEBAGAI ALTERNATIF MASA PANDEMI. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 3(1), 22–30.
- Sumarno. (2017). Pembelajaran Matematika di Kelas I SD. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 30–37.

- Suryana. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. *Jurnal Nasional Pendidikan*, 4(2), 341–350.
- Susanto. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini Penghantar dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana.
- Sutikno. (2016). Peningkatan Kemampuan Kognitif Dengan Bermain Kubus Bergambar (Dadu) Pada Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Kota Malang. *PGPAUD UM*.
- Tanoto. (2020). Bermain sebagai Metode untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal*, 3(1), 118–134. <https://doi.org/dx.doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT. Raja Grafindo.
- Tersiana. (2020). *Metode Penelitian*. Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- Thalha Alhamid dan Budur AnufiaThalha Alhamid dan Budur Anufia. (2019). INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) S*.
- Utami. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Bagi Orang Tua. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 440–447.
- Wahyuningtyas. (2016). Pemahaman Tentang Jenis-jenis Bilangan. *Jurnal Pesona PAUD*, 6(3), 55–61.
- Winingsih, R. (2020). Bina Karakter Anak Usia Dini dalam Pola Asuh Keluarga. *Journal Of EST*, 4(2), 16–21.
- Yuliardi dan Priatna. (2019). Matematika Ilmu dalam Perspektif Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD*, 7(3), 21–26.
- Yulistiani. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar Pada Anak Usia TK. *Jurnal PAUD*.
- Yusuf. (2019). Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 3(1), 1–12.
- Zahrok. (2020). Keberadaan Orang Tua Bersama Anak Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal PAUD*, 5(3), 442–447.
- ZULMINIATI. (2016). *BAHAN AJAR MATEMATIKA ANAK USIA DINI 2*.